

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung didunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu.

Dalam pemilihan tempat Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang tepat untuk siswa/siswi merupakan suatu hal yang sangat penting, karena bisa memaksimalkan kemampuan dari setiap siswa/siswi sehingga menghasilkan siswa/siswi lulusan yang siap bersaing di dunia kerja, maka dari itu kelompok kerja (Pokja) Praktek Kerja Lapangan harus menyusun rencana PKL meliputi persiapan pihak sekolah dengan industri dalam hal penempatan siswa PKL sehingga apabila industri membutuhkan siswa dengan kriteria yang diminta maka pihak sekolah juga sudah mempunyai data siswa yang layak ditempatkan pada industri tersebut.

SMK N 2 Kota ternate contohnya, salah satu Instansi pendidikan yang masih memiliki masalah terkait dengan pemilihan dan pengelolaan tempat PKL untuk siswa/siswinya, permasalahan yang sering terjadi dimana kesalahan dalam memilih tempat PKL untuk siswa/siswi tersebut, yang memang sistem pemilihan tempat PKL itu sendiri masih dikelola secara manual oleh kordinator PKL di sekolah tersebut, hal ini berdampak langsung kepada siswa/siswi tersebut yang memang tidak dapat menerapkan dan melatih kemampuan mereka sesuai dengan ilmu, yang menjadi konsentrasi siswa/siswi tersebut dengan secara optimal, bahkan seringkali tempat PKL siswa/siswi tersebut

merasa kebingungan, dalam hal menempatkan posisi dari siswa/siswi tersebut, yang sesuai dengan kemampuan mereka, tentunya ini menjadi masalah yang serius bagi sekolah, siswa, dan instansi tempat PKL tersebut.

Dalam mengambil sebuah keputusan untuk menentukan lokasi PKL siswa yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh siswa, salah satunya yaitu dengan melihat kriteria-kriteria pada para siswa dan nilai dari kriteria yang diminta oleh industri tersebut. Kriteria-kriteria yang akan dinilai yaitu nilai rata-rata dari siswa, prestasi yang dimiliki, absensi, attitude, kedisiplinan dan kemampuan siswa itu sendiri.

Metode *profile matching* Menurut Handoyo dkk (2003), merupakan suatu proses dalam manajemen SDM dimana terlebih dahulu ditentukan kompetensi yang diperlukan oleh suatu jabatan. Kompetensi tersebut haruslah dapat dipenuhi oleh pemegang jabatan. Dalam proses *Profile Matching* secara garis besar merupakan proses membandingkan antara kompetensi individu ke dalam kompetensi jabatan sehingga dapat diketahui perbedaan kompetensinya (disebut juga gap).

Pada penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh (Darwas, 2018) dengan judul "Sistem Pendukung Keputusan Penempatan Karyawan Menggunakan Metode *Profile Matching*" dalam penelitian ini akan menampilkan ranking dari siswa sebagai bahan pertimbangan dan alat bantu dalam pengambilan keputusan untuk penempatan tempat praktek kerja lapangan. Hasil penelitian dengan metode *profile matching* diawali dengan menginput nilai dari kriteria-kriteria lalu memproses penilaian pada siswa dan pemetaan gap atau selisih nilai kriteria lalu masuk ke tahap pembobotan dan pengelompokan nilai *corefactor* dan *secondary factor* lalu menghitung nilai total pada setiap aspek dan terakhir dilanjutkan dengan menghitung nilai ranking. Nilai perengkingan tersebut dapat

digunakan sebagai pedoman penempatan siswa.

Berdasarkan penelitian tersebut penulis ingin mencoba menerapkan metode *Profile Matching* sebagai pemodelan DSS (*Decision Support System*) pada sistem pendukung keputusan penentuan lokasi PKL siswa untuk membantu SMK N 2 Kota Ternate dalam hal menentukan lokasi PKL sesuai kemampuan siswa.

Dari pembahasan latar belakang diatas penulis melakukan penelitian dengan judul **“Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Tempat Praktek Kerja Lapangan Menggunakan Metode *Profile Matching*”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana merancang Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Tempat Praktek Kerja Lapangan Menggunakan Metode *Profile Matching*?

1.3 Batasan Masalah

1. Aplikasi berbasis web
2. Pengambilan keputusan hanya dapat dilakukan oleh Kordinator PKL
3. Data kriteria yang dipakai yaitu data siswa, nilai rata-rata, prestasi, absen, attitude, kedisiplinan dan kemampuan.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk merancang sistem pendukung keputusan penentuan tempat praktek kerja lapangan menggunakan metode *profil matching*.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Peneliti diharapkan menerapkan disiplin ilmu yang telah didapatkan selama di bangku kuliah, dan peneliti juga dapat menyelesaikan tugas akhir.
2. Manfaat bagi SMK N 2 Kota Ternate, diharapkan dapat membantu melaksanakan proses pekerjaan pegawai dan juga lebih mudah dalam menentukan tempat PKL.
3. Manfaat bagi pembaca dimana dapat memperluas wawasan dan pengetahuan tentang pembuatan aplikasi dan tahapan-tahapan dalam pembuatannya.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terbagi ke dalam tiga bab beserta pokok materinya. Sebagai gambaran umum sistematika penyusunan Skripsi yang akan ditulis adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi pengantar dalam memahami dan mengenal materi pokok secara garis besar, yang terdiri dari latar belakang masalah/alasan memilih judul, rumusan masalah, batasan masalah serta sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori-teori yang berkaitan dengan judul penulisan. Hal ini dimaksudkan

untuk memberikan landasan teoritis dalam menganalisa permasalahan selanjutnya, sesuai dengan data-data yang diperoleh.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode, dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data

sehingga dapat menjawab atau menjelaskan masalah penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan pengelolaan data hasil penelitian beserta pembahasannya dari data-data

yang diperoleh di lapangan.

BAB V : PENUTUP

LAMPIRAN